

Ibadah Kaum Muda Remaja, 21 Juli 2012 (Sabtu Sore)

Lukas 2:1-20 adalah tentang **KELAHIRAN YESUS**.

Lukas 2:6-7

2:6 Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin,

2:7 dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

Menjelang kelahiran Yesus, ada sensus sehingga manusia hilir-mudik, suasana kacau dan egois. Ini menubuatkan keadaan hamba Tuhan/ anak Tuhan di akhir jaman yang juga banyak yang kacau dan egois.

Yesus dilahirkan sebagai anak sulung, arti rohaninya Yesus adalah yang sulung dari segala yang diciptakan untuk menjadikan kita sebagai anak sulung dari segala ciptaan.

Kolose 1:15

1:15 Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan,

Secara rohani, anak sulung adalah kehidupan Kristen yang memiliki hak kesulungan, yaitu:

- Hak untuk menikah, artinya hak untuk masuk Perjamuan Kawin Anak Domba saat Yesus datang kembali kedua kali di awan-awan yang permai.
- Hak waris untuk masuk Kerajaan Sorga, yaitu hak untuk dimiliki Tuhan selama-lamanya, tidak bisa diganggu gugat oleh apapun juga.

Tanda anak sulung secara rohani:

1. Mengalami penebusan oleh darah Anak Domba Allah, darah Yesus.

Keluaran 34:19-20

34:19 Segala apa yang lahir terdahulu dari kandungan, Akulah yang empunya, juga segala ternakmu yang jantan, anak yang lahir terdahulu dari lembu atau domba.

34:20 Tetapi anak yang lahir terdahulu dari keledai haruslah kautebus dengan seekor domba; jika tidak kautebus, haruslah kaupatahkan batang lehernya. Setiap yang sulung dari antara anak-anakmu haruslah kautebus, dan janganlah orang menghadap ke hadirat-Ku dengan tangan hampa.

Keledai adalah gambaran bangsa Kafir yang harus ditebus oleh anak domba.

Jika bangsa Kafir tidak ditebus oleh darah Yesus, maka harus dipatahkan batang lehernya, artinya tidak ada hubungan dengan Yesus dan kering rohaninya, binasa untuk selamanya.

Penebusan = kelepasan dari dosa.

Wahyu 21:8

21:8 Tetapi (1) orang-orang penakut, (2) orang-orang yang tidak percaya, (3) orang-orang keji, (4) orang-orang pembunuh, (5) orang-orang sundal, (6) tukang-tukang sihir, (7) penyembah-penyembah berhala dan semua (8) pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

Bangsa Kafir harus ditebus dari 8 dosa:

- Penakut = takut pada sesuatu di dunia sampai tidak takut akan Tuhan.
- Tidak percaya.
- Keji.
- Pembunuh.
- Orang sundal.
- Tukang sihir, termasuk ramalan.
- Penyembahan berhala.
- Pendusta.

Kalau malam ini kita dilepaskan dari 8 dosa, hasilnya adalah kita seperti 8 orang yang naik ke bahtera Nuh. Mereka hidup benar, selamat, dan bahagia.

2. Mengutamakan/ menyulungkan ibadah pelayanan lebih dari segala perkara di dunia.

Keluaran 4:22-23

4:22 Maka engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN: Israel ialah anak-Ku, anak-Ku yang sulung;

4:23 sebab itu Aku berfirman kepadamu: Biarkanlah anak-Ku itu pergi, supaya ia beribadah kepada-Ku; tetapi jika engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan membunuh anakmu, anakmu yang sulung."

Tetapi ada sikap negatif terhadap ibadah pelayanan, yaitu tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan dengan semena-mena.

Akibatnya adalah anak sulung mati, yaitu semua yang dibanggakan akan hilang lenyap, sesuatu yang dikasihi akan hilang lenyap, sampai hak kesulungan juga akan hilang lenyap seperti Esau. Dan ini berarti kehilangan segala-galanya, hidup hanya ditandai dengan ratap tangis dan air mata, sampai kebinasaan.

1 Timotius 4:8-10

4:8 Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

4:9 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.

4:10 Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya.

Sikap positif adalah harus memperjuangkan ibadah pelayanan lebih dari segala sesuatu, dan berjerih lelah dalam ibadah pelayanan.

Hasilnya adalah jaminan kepastian yang dobel, yaitu jaminan untuk hidup sekarang sampai masa depan dan jaminan untuk hidup kekal selama-lamanya, sampai kita menerima hak waris Kerajaan Sorga.

Wahyu 22:3

22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

3. Mengalami kuasa penciptaan oleh firman pengajaran yang benar.

Yakobus 1:18

1:18 Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.

Kuasa penciptaan = kuasa pembaharuan, keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Inilah mujizat rohani yang terbesar.

Ini sama dengan mujizat air menjadi anggur, yaitu:

- Air berwarna putih, anggur berwarna merah. Ini menunjuk pada pembaharuan bagian luar (secara lahir), sama dengan pembaharuan wajah. Wajah muram, wajah pucat, wajah buruk, menjadi wajah berseri.
- Molekul air dan molekul anggur berbeda. Ini menunjuk pada pembaharuan batin/ karakter. Kekuatiran diubah menjadi ketenangan, tidak sabar diubah menjadi sabar, dan taat dengar-dengaran apapun resikonya.
- Air tawar sedangkan anggur manis. Ini menunjuk pada pembaharuan perkataan, yaitu perkataan yang benar, jujur, dan baik (menjadi berkat bagi orang lain). Jika "ya" katakan "ya", jika "tidak" katakan "tidak". Juga jujur dalam mengaku dosa. Perkataan digunakan untuk bersaksi dan menyembah Tuhan.

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Kehidupan yang diubah akan menjadi rumah doa, artinya mujizat rohani terjadi. Air diubah menjadi anggur, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Kita akan diubah menjadi sama mulia dengan Dia dan tidak salah lagi dalam perkataan. Kita hanya mengucapkan "Haleluya" dan bersama dengan Dia selama-lamanya.

Tuhan memberkati.